

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang meneliti tentang hubungan antara variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Data yang diolah dengan cara analisis statistik atau dalam bentuk angka-angka. Oleh karena itu peneliti berupaya mengumpulkan dan mencari data-data yang obyektif dan sesuai dengan keadaan nyata di lokasi penelitian berkenaan dengan pengaruh pemahaman Syariah, inovasi produk dan pelayanan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah pada PT BankMuamalat Tbk Cabang Kendari.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT BankMuamalat Tbk Cabang Kendari. Pemilihan lokasi ini didasarkan pertimbangan bahwa mayoritas penduduk di Kota Kendari beragama Islam sehingga dianggap dapat mempengaruhi masyarakat untuk menabung di bank syariah, dan tempat tersebut juga cukup representatif dengan penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang dihitung sejak selesai diseminarkan dan mendapat izin penelitian hingga rangkum menjadi tesismulai bulan Juni sampai Agustus tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian”(Margono, 2003). Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pada PT BankMuamalat Tbk Cabang Kendari, dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 61.782 Nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009). Sedangkan Sampel menurut Anton Bawono (2006), diberi definisi sebagai “objek atau subjek penelitian yang dipilih guna mewakili keseluruhan dari populasi”. Kemudian menurut Supardi (2005), sampel adalah “bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi”. Menurut Suharsimi Arikunto (2002), “apabila subjeknya atau populasinya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya atau populasinya lebih dari 100 orang, maka diambil batas kesalahan diantara 10 - 15% atau 20 - 25% atau lebih”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*, di mana peneliti menetapkan sampel dan telah membuat kisi-kisi atau batasan-batasan berdasarkan ciri-ciri subyek yang akan dijadikan sampel penelitian. Pertimbangan yang diambil oleh peneliti dalam menentukan

sampel yaitu masyarakat yang memiliki rekening tabungan bank syariah, beragama Islam, dan sudah memiliki KTP.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam populasi penelitian, peneliti menggunakan rumus Sloving. Adapun rumus Sloving yang dikutip Muhammad (2008) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus Sloving : } n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas kesalahan

Dari 61.782nasabah, peneliti akan mengambil 100nasabah sebagai sampel dengan batas kesalahan 10%, sesuai dengan perhitungan berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{61.782}{1 + 61.782 \cdot 10\%^2}$$

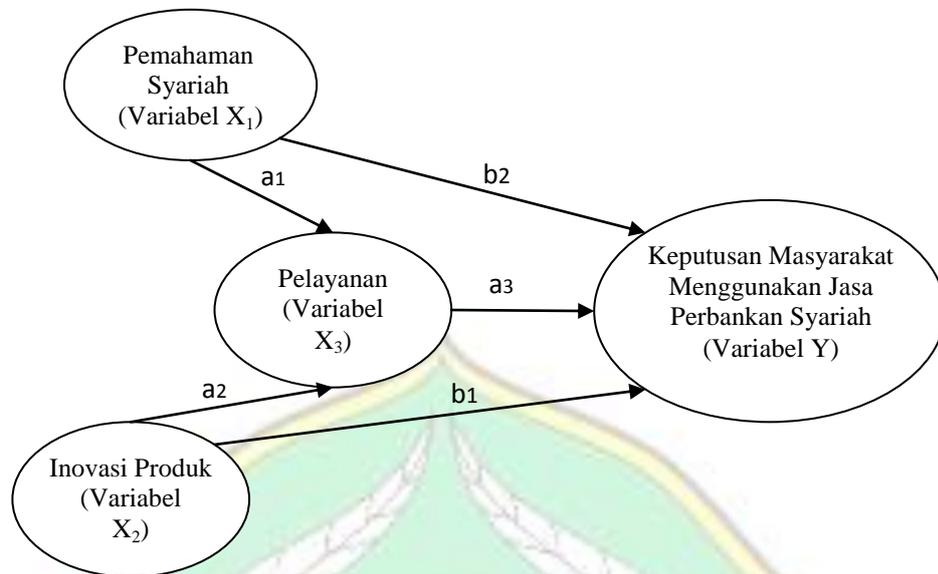
$$n = \frac{61.782}{1 + 61.782 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{61.782}{1 + 61.782 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{61.782}{618.82}$$

n = 99,83 dibulatkan menjadi 100.

D. Desain Penelitian

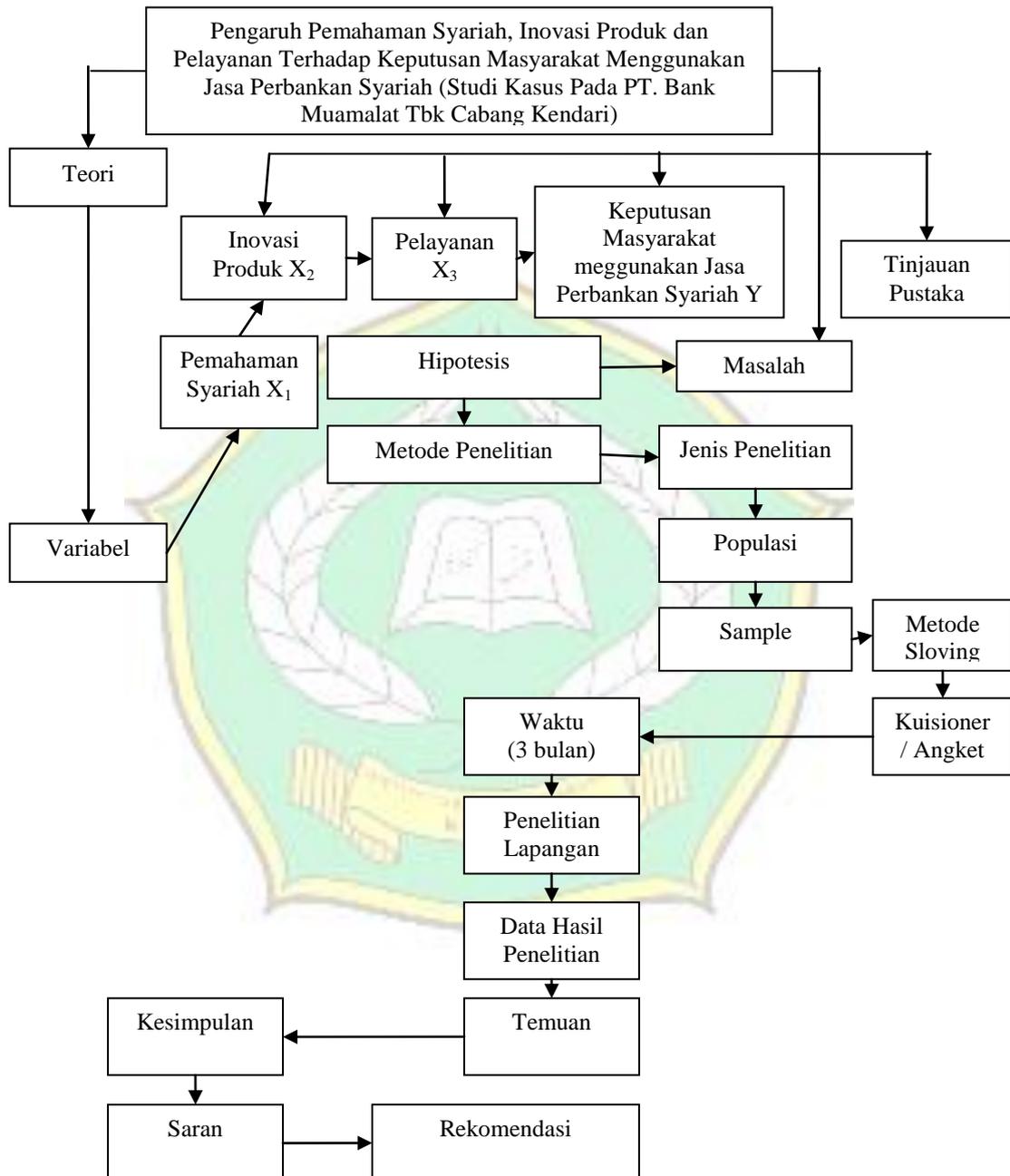


Gambar 3.1
Desain Penelitian

Berdasarkan gambar di atas, maka anak panah menunjukkan pengaruh variabel X₁, X₂ dan X₃ terhadap variabel Y, jadi dalam penelitian ini dapat ditentukan bahwa ada pengaruh pemahaman Syariah, Inovasi Produk dan pelayanan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa Perbankan Syariah di Kota Kendari.

E. Alur Penelitian

Adapaun alur pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2
Alur Penelitian

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut.

1. Angket

Angket yaitu daftar pertanyaan tentang pemahaman agama, pelayanan dan keputusan masyarakat menggunakan jasa perbankan yang distribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Angket dalam penelitian ini berjumlah 90 item pertanyaan yang kemudian disebar kepada seluruh responden. Teknik pengukuran skor angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai skala yang dikembangkan oleh Rensis Likert untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek”.

Adapun penentuan skor dari setiap pertanyaan positif dengan alternatif jawaban yang berbeda, yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban “a” diberi skor tertinggi : 4 (selalu)
- b. Untuk alternatif jawaban “b” diberi skor tinggi : 3 (sering)
- c. Untuk alternatif jawaban “c” diberi skor sedang : 2 (kadang-kadang)
- d. Untuk alternatif jawaban “d” diberi skor terendah : 1 (tidak pernah)

Jika pertanyaan negatif dengan alternatif jawaban yang berbeda, yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban “a” diberi skor tertinggi : 1 (selalu)
- b. Untuk alternatif jawaban “b” diberi skor tinggi : 2 (sering)
- c. Untuk alternatif jawaban “c” diberi skor sedang : 3 (kadang-kadang)
- d. Untuk alternatif jawaban “d” diberi skor terendah : 4 (tidak pernah)

Untuk lebih jelasnya kisi-kisi instrumen angket penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Kisi Kisi Instrumen Pemahaman Syariah, Inovasi Produk Dan Pelayanan
Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah	Jumlah keseluruhan
1	Pemahaman Syariah (Variabel X ₁)	Dimensi Keyakinan Atau Ideologis	1,2,3, 4,5,6	6	30 Item Soal
		Dimensi Praktik Agama Atau Ritualistik	7,8,9, 10,11,12	6	
		Dimensi Pengalaman Atau Eksperiensial	13,14,15,16, 17,18	6	
		Dimensi Pengetahuan Agama Atau Intelektual	19,20,21,22, 23,24	6	
		Dimensi Konsekuensi	25,26,27,28, 29,30	6	
2	Inovasi Produk (Variabel X ₂)	Perubahan Desain	1,2,3,4,5,6,7,8, 9	9	27 Item Soal
		Inovasi Teknis	10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19	9	
		Pengembangan Produk	20,21,22,23,24, 25,26,27,28,29	9	
3	Pelayanan (Variabel X ₃)	<i>Reabilitas</i>	1,2,3,4,5,6	6	30 Item Soal
		<i>Responsivitas</i>	7,8,9,10,11,12	6	
		Jaminan (<i>Assurance</i>)	13,14,15,16 17,18	6	
		<i>Empati</i>	19,20,21,22, 23,24	6	
		Bukti Fisik (<i>Tangible</i>).	25,26,27,28, 29,30	6	
4	Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan (Variabel Y)	Minat Transaksional	1,2,3,4,5,6,7,8	8	30 Item Soal
		Minat Refrensional	9,10,11,12, 13,14,15	7	
		Minat Prefrensi	16,17,18,19, 20,21,22,23	8	
		Minat Eksploratif	24,25,26,27, 28,29,30	7	

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat pada PT BankMuamalat Tbk Cabang Kendari terkait dengan pembahasan topik penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat dan menyalin sejarah singkat, jumlah nasabah, keadaan sarana dan prasarana, profil daerah dan hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah instrumen penelitian yaitu butir-butir item angket pada penelitian ini telah valid (dapat mengukur yang seharusnya diukur dalam penelitian ini). Hal ini dilakukan dengan uji coba 90 item angket kepada 100 responden. Validitas diperoleh dengan menghitung korelasi antara skor butir 1-90 dengan skor total, lalu membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dikatakan valid jika r hitung tiap butir item angket lebih besar atau sama dengan nilai r tabel, dan tidak valid jika r hitung tiap butir item angket lebih kecil dari nilai r tabel. Dalam menghitungnya penulis menggunakan bantuan program SPSS.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas Instrumen dilakukan untuk mengukur apakah instrumen penelitian yaitu butir-butir item angket pada penelitian ini konsisten (menunjukkan hasil yang sama) walaupun digunakan berkali-

kali pada waktu yang berbeda. Uji reabilitas ini dengan menggunakan tehnik *alpha Cronbach* yaitu “menganalisis reabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran”. Dalam menghitungnya penulis menggunakan bantuan program SPSS.

H. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Kemudian data hasil penelitian pada masing-masing tabel tersebut diinterpretasikan (pengambilan makna) dalam bentuk naratif (uraian) dan dilakukan penyimpulan.

Ada tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu dua variabel bebas atau prediktor dan satu variabel terikat atau kriterium. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemahaman agama dan pelayanan. Sedangkan variabel terikatnya yaitu keputusan masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah. Dalam penelitian ini, digunakan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data tersebut meliputi penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, dan tabel kecenderungan masing-masing variabel. Bila tahap pengumpulan data

telah selesai, maka selanjutnya dilakukan proses analisis data, agar data dapat disajikan dan digeneralisasikan dengan benar, data digeneralisasikan dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P = Persentase
F = Frekuensi
N = Jumlah responden.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Pengujian Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Perhitungan normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov Z dengan taraf signifikansi 5%. Perhitungan normalitas ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS. Jika nilai *Asymp. Sig.* Z lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji F dapat digunakan untuk mengetahui hubungan tersebut dengan menggunakan program SPSS. Harga F hasil hitung dikonsultasikan dengan harga *F_{tabel}* dengan taraf signifikansi 5%, Apabila *F_{hitung}* lebih kecil atau sama dengan *F_{tabel}*, maka hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dinyatakan linear.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Persamaan regresi dapat diartikan sebagai kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain jika terjadi multikolinieritas. Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan atau pernyataan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden, sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu. Uji multikolinieritas ini menggunakan teknik metode variance inflation factor (VIF), dimana $VIF = 1/\text{tolerance}$. Hubungan antar variabel bebas dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila harga VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Perhitungan uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan korelasi pada tempat yang berdekatan datanya yaitu cross sectional. Autokorelasi merupakan korelasi time series (lebih menekankan pada dua data penelitian berupa data rentetan waktu). Cara mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria pengambilan jika D-W sama dengan 2, maka tidak terjadi autokorelasi sempurna sebagai rule of thumb (aturan ringkas), jika nilai D-W diantara 1,5–2,5 maka tidak mengalami gejala autokorelasi.

b. Pengujian Hipotesis

Apabila data hasil penelitian telah memenuhi syarat analisis, maka dapat dilanjutkan pengujian hipotesis. Adapun pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

1) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi selanjutnya pada penelitian ini akan dilakukan analisis regresi ganda. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat.

Perhitungan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel Anova (hasil uji hipotesis), tabel coefficients (persamaan regresi) dan Model Summary (koefisien determinasi).

Dari perhitungan statistik akan diperoleh penerimaan atau penolakan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. (F) lebih kecil atau sama dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan.
- b) Jika nilai Sig. (F) lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan.

2) Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar (persentase) pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = (r^2) \times 100\%}$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi product moment

3) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Cara untuk mengetahui bahwa semua variabel independen yakni pemahaman agama dan pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yakni keputusan masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah adalah dengan cara melihat nilai signifikansi pada tabel anova. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji F ($p\text{-value} < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Di samping itu, selain dengan menggunakan $p\text{-value} < 0,05$, uji F juga bisa dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4) Uji t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien product momen

n = jumlah responden

I = nilai konstanta

Kriteria :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_1

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tolak H_1 dan terima H_0

I. Hipotesis Statistik

Berdasarkan uraian uji hipotesis, maka hipotesis statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. $H_0: R_{Y1} = 0$, artinya: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pemahaman agama terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah (studi kasus pada masyarakat Kota Kendari)
 $H_1: R_{Y1} > 0$, artinya: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemahaman agama terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah (studi kasus pada masyarakat Kota Kendari)
2. $H_1: R_{Y2} > 0$, artinya: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan inovasi produk terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah (studi kasus pada masyarakat Kota Kendari)

$H_1: R_{Y2} > 0$, artinya: Terdapat pengaruh positif dan signifikan inovasi produk terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah (studi kasus pada masyarakat Kota Kendari)

3. $H_o: R_{Y2} = 0$, artinya: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah (studi kasus pada masyarakat Kota Kendari)

$H_1: R_{Y2} > 0$, artinya: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah (studi kasus pada masyarakat Kota Kendari)

4. $H_o: R_{Y1.2} = 0$, artinya: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemahaman Syariah, inovasi produk dan pelayanan secara bersama-sama terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah (studi kasus pada masyarakat Kota Kendari)

$H_1: R_{Y1.2} > 0$, artinya: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemahaman agama, inovasi produk dan pelayanan secara bersama-sama terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah (studi kasus pada masyarakat Kota Kendari).